



PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* yang terdaftar di BEI 2017 - 2019)

Olivia

37179042@student.kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Prima Apriwenni, S.E., Ak., M.M., M.Ak.

prima.apriwenni@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan tersebut. Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dan pemegang saham dalam merespon setiap kejadian atau masalah yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu ketepatan waktu dalam penelitian ini termasuk dalam kateogore total lag yang merupakan interval antara tanggal tutup buku akhir tahun dengan tanggal publikasi laporan keuangan pada bursa. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel yang terdiri dari 138 perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.

Kata Kunci : Ketepatan waktu, laporan keuangan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan umur perusahaan

ABSTRACT

Financial statements are a useful source of information for users of these reports. Timely information will affect the ability of managers and shareholders to respond to any events or problems that occur. The purpose of this study is to test whether Profitability, Leverage, Liquidity, and Company Age affect timeliness. Timeliness in this study is included in the total lag category which is the interval between the year-end closing date and the publication date of financial statements on the stock exchange. This study uses a purposive sampling technique with a sample consisting of 138 Consumer Goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The analytical method used is descriptive statistical test, coefficient similarity test, classical assumption test, and multiple linear regression analysis.

Keywords: Punctuality, financial statements, profitability, leverage, liquidity, and company age



PENDAHULUAN

Ketepatan waktu (timeliness) dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Pasal 7 Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Menurut undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal dan diperbaharui oleh bapepam pada tahun 1996 disebutkan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit secara berkala kepada bapepam selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku dan kemudian laporan keuangan tersebut diumumkan kepada masyarakat.

Denda Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal menyatakan bahwa denda untuk perusahaan publik sebesar Rp 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah) per hari.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008). Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu

Suatu perusahaan yang memiliki leverage keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (financial distress) akibat hutang yang tinggi. Penelitian Schwartz dan Soo (1996) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (good news) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut serta item yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada. Semakin tua perusahaan, maka semakin perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bersaing dalam pasar dan menggunakan sumber daya manusia yang baik dan profesional.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah suatu kontrak yang melibatkan lebih dari satu agent untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian pengambilan keputusan untuk agen. Teori keagenan menekankan pentingnya para principal (pemegang saham) untuk memberikan wewenang kepada agen (tenaga profesional) untuk menjalankan bisnis. Teori keagenan menekankan pentingnya para principal (pemegang saham) untuk memberikan wewenang kepada agen (tenaga profesional) untuk menjalankan bisnis.

Brigham dan Houston (2019:500) menyatakan teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek. Tujuan dari teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan yang dilakukan internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung kepada pihak luar perusahaan. Informasi yang diberikan harus relevan sehingga dapat memberikan sinyal kepada pemilik saham jika terdapat prospek yang tidak baik maupun baik sehingga para pemegang saham dapat mempertimbangkan dalam tindakan yang harus diambil.

Pengaruh Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Penelitian Dyer dan Mc Hugh (1975) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu (pendeknya rentang hari) dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika mengalami rugi. Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangannya terlambat.

Hal tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung akan memberikan laporan keuangan secara tepat waktu dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian agar perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor terhadap kondisi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Dewa & Wirakusuma (2014) dan Prastyo (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hal 1 Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu

Pengaruh Leverage terhadap ketepatan waktu

Leverage mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Weston dan Copeland (1995) menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Tingkat rasio Leverage yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan dalam kegagalan pembayaran hutang sehingga dapat memperlambat penyampaian laporan keuangan.

Suatu perusahaan yang memiliki rasio Leverage yang tinggi berarti memiliki hutang pada kreditor ini akan mengalami kesulitan keuangan akibat hutang. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu, melewati rentang waktu yang sudah ditetapkan dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan yang tidak mengalami kesulitan keuangan, dikarenakan perusahaan cenderung menunda pelaporan keuangan dan memanfaatkan waktu untuk menekan kerugian sebesar-besarnya. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nurmiati (2016) dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Prastyo (2016) yang menemukan adanya pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ha2 : Leverage Berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu

Pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu

Likuiditas mengacu pada ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh rasio lancar yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan dan mampu menjadi indikator terbaik dari sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat (Brigham & Houston, 2019).

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik (good news) sehingga perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan lebih cepat kepada publik dimana informasi yang tersedia mendorong masyarakat atau investor dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Dewi & Wirakusuma (2014) dan Nurmanti (2016) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ha3 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu

Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Perusahaan yang sudah lama berdiri dan beroperasi cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih cepat.

Umur perusahaan diukur berdasarkan tahun berdiri perusahaan sampai periode penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung tepat waktu pendeknya rentang hari) dalam pelaporan keuangan. Perusahaan dengan umur yang lebih lama cenderung terampil dan berpengalaman dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan, dikarenakan perusahaan memiliki kapasitas yang cukup dan sudah memiliki internal kontrol dan tenaga profesional dalam prosedur yang sudah ditetapkan. Prosedur kontrol dan tenaga profesional yang lemah akan mengakibatkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh peneliti Wulandari (2018) dan Valentina & Gayatri (2018) dimana umur perusahaan memiliki pengaruh dalam penyampaian pelaporan keuangan.

Ha4 : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan industri consumer goods yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian. Adapun objek yang diteliti adalah laporan keuangan auditan periode 2017-2019 untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, leverage, likuiditas dan umur perusahaan.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada nilai dari variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan waktu. Variabel ini bersifat kuantitatif yang berdasarkan tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal dipublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2017-2019. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Variabel Independen

1. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa rasio profitabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rasio Return of Asset (ROA) menurut (Kieso et al. 2016:1438). Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Return Of Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2. Leverage

Leverage berarti kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya, baik dalam waktu jangka panjang maupun pendek. Sehingga dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam periode jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER) menurut (Gitman and Zutter, 2019:126). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan rasio Current Ratio menurut (Gitman and Zutter, 2019:119). Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang mencerminkan seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan bertahan untuk mengatasi





tantangan dan kesulitan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan. Dalam penelitian ini umur perusahaan menggunakan rumus:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdiri perusahaan}$$

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini merupakan data dari perusahaan consumer goods yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan peneliti memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tanggal tutup buku 31 Desember periode 2017 - 2019
3. Perusahaan tidak delisting selama periode 2017 - 2019
4. Perusahaan consumer goods yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam pengukuran profitabilitas, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (mean), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran dari keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien Pooling

Pengujian ini menggunakan penggabungan data selama 3 tahun (cross sectional) dengan time series (pooling). Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling, maka pengujian model harus dilakukan pertahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non parametric one sample kolmogorov smirnov test. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016 : 154)

b. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah model regresi tersebut terjadi auto autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Salah satu cara untuk mengetahuinya dengan cara melakukan uji Durbin Watson.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2018:107) suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dalam uji asumsi klasik regresi linear yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varian dari nilai residual satu ke lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas peneliti melakukan uji glejser, jika nilai signifikan lebih besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016 : 134).

4. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan bentuk analisis yang variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Model analisis yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{UP} + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME	= Ketepatan Waktu
ROA	= Return on Asset
DER	= Debt to Equity Ratio
CR	= Current Ratio
UP	= Umur Perusahaan
β_0	= Konstanta
β_1-4	= Koefisien regresi
ε	= Error

5. Uji Goodness of Fit

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$.

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara partial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan adalah 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi (sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi (sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
TIME	15	196	102,93	33,005
ROA	-2.641	0.921	0,05296	0,297557
DER	-2.127	11,350	0,85991	1,222241
CR	0.023	15,822	2.79192	2,399982
UP	3	106	44.43	21.707

- Rata-Rata Timeliness adalah 102,93 hari dimana publikasi laporan keuangan paling cepat 15 hari dari tanggal tutup buku oleh KAEF dan paling lambat 196 hari oleh INAF
- ROA memiliki rata-rata 0,05296 dengan nilai tertinggi 0,921 yang dimiliki oleh perusahaan MERK dan nilai minimum -2,641 dimiliki oleh perusahaan AISA.
- Leverage diukur dengan debt to equity ratio dengan nilai tertinggi 11,350x yang dimiliki oleh MGNA yang artinya jumlah hutang 11,350 kali lebih besar daripada ekuitasnya dan nilai terendah -2.127 dimiliki oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang artinya ekuitasnya negatif.
- Likuiditas diukur dengan Current ratio dengan nilai tertinggi 15,822 yang dimiliki oleh perusahaan CAMP dan nilai minimum 0,023 yang dimiliki oleh perusahaan MGNA
- Umur Perusahaan diukur dengan tahun berdiri-tahun penelitian dengan nilai tertinggi di 106 tahun oleh PT H.M. Sampoerna Tbk dan terendah di 3 tahun oleh PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.

Uji Pooling

Hasil Uji Pooling

Variable	Sig
Dt1_ROA	0,780
Dt1_DER	0,391
Dt1_CR	0,645
Dt1_UP	0,497
Dt2_ROA	0,250
Dt2_DER	0,450
Dt2_CR	0,275
Dt2_UP	0,107

Seluruh variabel mempunyai nilai sig diatas nilai p-value ($>0,05$), dengan demikian pooling dapat dilakukan pada data penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
Asymp. Sig (2-tailed)	0,012	Normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG
Rendang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai Asymp, Sig (2-tailed) sebesar 0,019. Nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal. Untuk menjelaskan hal tersebut dapat digunakan teori /dalil limit sentral menurut Bowerman, O'Connell, dan Murphree (2011:286) menyatakan bahwa kurva distribusi sampling (untuk ukuran sampel 30 atau lebih) akan berpusat pada nilai parameter populasi dan akan memiliki semua sifat distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Auto Korelasi

Model	Durbin Watson
1	1.942

Diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,942 dan berdasarkan nilai tabel Durbin Watson dengan nilai signifikansi 5%, dengan nilai dU sebesar 1,7819. Nilai Durbin Watson lebih besar daripada batas dU dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,7819 = 2,2181$. Maka pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi. Maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian diatas dapat dilakukan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,899	1,113	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DER	0,904	1,106	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR	0,877	1,140	Tidak Terjadi Multikolinearitas
UP	0,883	1,133	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Nilai pada tabel Tolarance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Multikolinearitas tidak terjadi Multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
ROA	0,226	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,389	Tidak terjadi heteroskedastisitas
CR	0,209	Tidak terjadi heteroskedastisitas
UP	0,103	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Nilai sig seluruh variabel $> 0,05$. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa penelitian ini lolos uji dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Goodness of Fit

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,113

Dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,096. ini berarti sebesar 11,3% variabel timeliness dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER, CR, dan Umur Perusahaan. Sebesar 88,7% dapat dijelaskan dengan variabel lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Statistik F

Hasil Uji F

Model	Sig
1	0,003

Hasil sig sebesar 0,003 < dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, DER, CR dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*

3. Uji Statistik T

Hasil Uji Statistik t

Variabel	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keterangan
ROA	-31,019	0,001	0,0005	Signifikan
DER	-2,870	0,218	0,109	Tidak Signifikan
CR	0,803	0,504	0,252	Tidak Signifikan
UP	-0,070	0,598	0,299	Tidak Signifikan

a. ROA

Variabel ROA memiliki nilai signifikan $0,001/2 = 0,0005$ dan nilai koefisien beta-nya bertanda negatif. sig.t variabel ROA $0,0005 < 0,05$, sehingga hipotesis 1 yang menyebutkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *timeliness* dapat diterima

b. DER

Variabel DER memiliki nilai signifikan $0,218/2 = 0,109$ dan nilai koefisien beta-nya bertanda negatif. Nilai sig variabel $0,109 > 0,05$, sehingga hipotesis 2 yang menyebutkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *timeliness* dapat ditolak.

c. CR

Variabel CR memiliki nilai signifikan $0,504/2 = 0,252$ dan nilai koefisien beta-nya bertanda negatif. nilai sig variabel $0,252 > 0,05$, sehingga hipotesis 3 yang menyebutkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *timeliness* dapat ditolak

d. UP

Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai signifikan $0,598/2 = 0,299$ dan nilai koefisien beta-nya bertanda negatif. nilai sig variabel $0,299 > 0,05$, sehingga hipotesis 4 yang menyebutkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* dapat ditolak.

Analisis Linear Berganda

Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	B
Konstanta	112,391
ROA	-31,019
DER	-2,870
CR	-0,803
UP	-0,070

Hasil olahan SPSS, maka dapat didapatkan persamaan Regresi sebagai berikut:

$$TIME = 112,391 - 31,019 X_1 - 2,870 X_2 - 0,803 X_3 - 0,070 X_4$$



Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Ketepatan waktu. Menunjukkan bahwa tingginya margin yang dihasilkan perusahaan dapat mengindikasikan perusahaan tersebut semakin baik. Hal tersebut sesuai dengan teori signal dimana perusahaan yang memberikan informasi secara tepat waktu dapat dikatakan adanya good news dan membuat para investor memberikan pandangan positif terhadap perusahaan sehingga meminimalisir keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangannya. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel ROA menunjukan nilai negatif dimana semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan berdampak maka semakin tepat waktu (pendeknya rentang hari yang diperlukan) perusahaan untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi bukan berarti lebih buruk daripada perusahaan yang memiliki leverage yang rendah. Namun dapat dilihat dari kondisi perekonomian pada saat ini dimana masalah hutang dianggap bukan masalah yang berat bagi suatu perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaian.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diketarhui bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan lebih menyukai kalau current ratio yang tinggi yang menandakan bahwa banyaknya aktiva lancar untuk membayar kewajiban lancar, tetapi dari sudut pandang investor current ratio yang tinggi tidak menguntungkan karena menandakan aktiva lancar tidak digunakan secara efektif.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat diketarhui bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Umur perusahaan tidak dapat dijadikan acuan karena harus didasarkan dengan tanggungjawab perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki umur lebih muda juga ingin menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki umur lebih rendah juga ingin mendapatkan reputasi yang baik untuk mendapatkan kepercayaan investor dengan cara memberikan informasi laporan keuangan secara tepat waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas terdapat cukup bukti berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sedangkan *Leverage*, Likuiditas, dan umur perusahaan tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

1. Diharapkan menggunakan sampel yang lebih besar dan sektor perusahaan lain seperti perusahaan jasa keuangan, sektor manufaktur, dan lain sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data 3 tahun untuk menghitung timeliness. Selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
3. Variabel lain yang dapat digunakan seperti, Opini Audit, ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Hilmi, Utari., & Syaiful, Ali. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Vascular Embolotherapy, Pemakalah 1*, 107–118.
- Arif, A. (2019). Analisis Pengaruh Rasio *Leverage*, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.25105/jipak.v1i2.4420>
- Asnawi, S. K. & Wijaya, C. (2015), FINON (Finance for Non Finance), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 39–46.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Brigham, E. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Cengage Learning.
- Carslaw, Charles A. P. N. and Steven E. Kaplan. (1991), An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand, *Accounting and Business Research*, Vol. 22 (85): 21–32.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Business Research Methods, Edition 13th*. New York: McGraw-Hill.
- Dewi dan Wirakusuma. (2014). Fenomena Ketepatan Waktu Informasi Keuangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 8(No 1), 171–186.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). *The Timeliness of the Australian Annual Report*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 13, No. 2, 204-219.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition. In *The British Accounting Review* (Vol. 21, Issue 1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iyoha, F. O. (2012). Company Attributes and the Timeliness of. *Sayco Secured Assets Yield Corporation Investment Banking*, 1(3), 41–49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Repositori Bisnis dan Informasi Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Weston F.J., and Copeland, T.E. 1995. *Manajemen Keuangan (Terjemahan)*. Edisi 9. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wulandari Ina. (2018). pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan Manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017. *UJurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 1(h. 83).

Idex.co.id

<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>

Hak Cipta Ditandai Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.